

PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL ULUM ARGOTIRTO KEC. SUMBERMANJING WETAN KAB. MALANG

Nanik Ulfa, S.Si, M.Pd

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Jawa Timur Indonesia
nanikulfaunira@gmail.com

Muhammad Havid

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Jawa Timur Indonesia
Muhammadhavid025@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of class II students in the Mathematics lesson on Division and Multiplication at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Argotirto. This factor occurs because the teacher is only fixated on the use of textbooks and the media used does not support the learning process. So to overcome this problem researchers use Drill. Multiplication and division in order to improve student learning outcomes on multiplication and division material. The formulation of the research problem is: Application of the drill method in improving the learning outcomes of second grade students Miftahul Ulum Argotirto Mathematics Miftahul Argotirto Kec. Sumbermanjing Wetan Kab. Poor? The purpose of this research is to improve learning outcomes that are less effective in Mathematics for second grade students Miftahul Ulum Argotirto Kec. Sumbermanjing Wetan Kab. Poor. The type of research is Classroom Action Research (CAR), with 20 student subjects, 10 boys and 10 girls, and the object here is the Mathematics teacher. The purpose of this research is to improve learning outcomes that are less effective in Mathematics for second grade students Miftahul Ulum Argotirto Kec. Sumbermanjing Wetan Kab. Poor. In this study, data collection was carried out by tests, observations, interviews and documentation. The method of data analysis in this study is to use percentages and the results are as follows. After using the drill method, student learning outcomes have improved more than before. This drill method is very helpful We as teachers carry out the learning process. This is proven by various data that we have presented through observations that we have made. From the data we present, it can be seen that from the drilling method we used, there have been quite significant changes. This proves that this method can add Learning effectiveness. This research uses a quantitative approach because the problem to be corrected is a learning outcome that is included in the cognitive domain which is expected to provide a deeper understanding. This research uses a quantitative approach because the problems to be corrected are learning outcomes included in the cognitive domain which are expected to provide a broader understanding of research problems. The type of research used is Critical Study using the Classroom Action Research method. The subject of action is details regarding class, subject, intervention variable material, and Classroom Action Research variables. The instruments used in this research were test sheets containing questions, observation sheets used to determine the learning process, interviews with teachers, and documentation to support research.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor wahid. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Kompetensi inti pendidikan di Indonesia salah satunya adalah membentuk karakter siswa, oleh karena itu strategi yang tepat untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan¹.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.

Oleh karena itu, proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

Matematika adalah suatu bentuk aktivitas manusia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh siswa². Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan sekarang ini.

Pentingnya peranan matematika juga terlihat pada pengaruhnya terhadap mata pelajaran lain. Contohnya mata pelajaran geografi, fisika, dan kimia. Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk

¹ AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 7 No. 2, Desember 2020, pp. 154-164 (diakses tanggal 26 Desember 2022)

² Fatkhan Amirul Huda, pengertian pembelajaran matematika, hal. 1 (diakses tanggal 26 Desember 2022)

raport pada setiap semester³. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas II A MI Miftahul Ulum Argotirto Kecamatan Sumbermanjing Wetan, diperoleh bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Matematika materi perkalian dan pembagian masih tergolong rendah dan pemahaman siswa juga kurang dimengerti dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikarenakan guru/pengajar kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dan masih mengajar dengan monoton. Fenomena tersebut menjadi gambaran problema dalam memperoleh efektifitas dan efisien pembelajaran materi Matematika, maka dari itu disini penulis mencoba untuk mengambil judul “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode drill yang dapat mengatasi kesulitan belajar pada materi Matematika siswa kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif termasuk dalam ranah kognitif yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap masalah-masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah Critical Study dengan menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas).

Subyek tindakan adalah rincian mengenai kelas, mata pelajaran, materi variabel intervensi, dan variabel Penelitian Tindakan Kelas. Pertama adalah Kelas Sasaran Tindakan Kelas yang akan menjadi sasaran tindakan adalah kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang diteliti berjumlah 8 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Kedua adalah Mata Pelajaran/Tema dan Materi Peneliti mengambil mata pelajaran Matematika materi tentang perkalian dan penjumlahan. Ketiga Variabel Intervensi Peneliti memilih model pembelajaran drill karena model ini siswa bisa mengerti tentang pengertian perkalian dan pembagian sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dengan sempurna. Keempat Variabel Sasaran Tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bagian perkalian dan pembagian, sehingga siswa bisa mengetahui bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya.

³ Arsyad, Azhar. 2005. Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (Diakses tanggal 26 Desember 2022)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama Lembar Tes, lembar tes merupakan soal-soal yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar dari materi yang diajarkan oleh guru. Kedua, Lembar Observasi, lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Ketiga adalah wawancara Guru dan Siswa. Wawancara ini akan dilakukan kepada guru mata pengampu sekaligus guru kelas. Keempat adalah Dokumentasi, sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data responden yaitu dengan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data berupa pengujian kognitif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar tes. Data yang dianalisa berupa rata-rata dan presentase hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan data hasil tes sebelum tindakan dan siklus I dengan ketuntasan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami konsep perubahan energi peserta didik.

Seorang siswa dianggap tuntas belajarnya apabila siswa tersebut telah menyelesaikan 75% dari tujuan pembelajaran dan secara klasikal maka kelas tersebut harus memiliki nilai ketuntasan sebesar 75. Jika dikalkulasikan dengan siswa kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto yang berjumlah 20 siswa, maka ada sebanyak 8 siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai di atas kompetensi minimum yang ditetapkan oleh madrasah. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui presentase subyek yang mencapai ketuntasan belajar, disusun indicator penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴ :

KB =

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

NI: Banyaknya siswa yang
memperoleh skor > 75

N: Banyaknya siswa yang mengikuti

Desain Penelitian (Pendekatan, Jenis dan, Metode Penelitian)

Pendekatan Penelitian pada penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena masalah yang hendak diperbaiki adalah hasil belajar yang termasuk dalam ranah kognitif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Critical Study dengan menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas), yang merupakan suatu penelitian praktis yang digunakan guru untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, terutama dalam meneliti hasil belajar peserta didik.

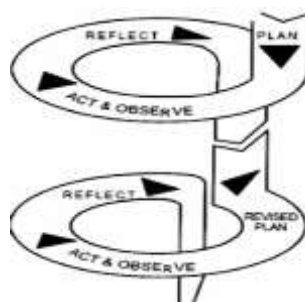
Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara

⁴ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman. (Kepanjen: Raden Rahmat Press, 2018), hal. 68

merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat⁵.

Jenis dan Model Penelitian Tindakan Kelas

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipilih dalam riset ini adalah model PTK Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahapan dalam tiap siklusnya, yakni: tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)⁶. Dalam Penelitian Tindakan Kelas biasanya disusun menjadi dua Siklus atau lebih. Guna memperjelas siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka model Kemmis dan Mc Guna memperjelas siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka model Kemmis dan Mc Taggart disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Siklus PTK (Kusuma & Deni D, 2011)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Argotirto Sumbermanjing Wetan pada kelas II semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Konten materi yang diberikan tindakan adalah mata pelajaran Matematika materi tentang perkalian dan pembagian.

Subjek Tindakan

Kelas Sasaran Tindakan, Kelas yang akan menjadi sasaran tindakan adalah kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang diteliti berjumlah 8 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Mata Pelajaran/Tema dan Materi, Peneliti mengambil mata pelajaran Matematika materi tentang perkalian dan penjumlahan.

Variabel Intervensi, Peneliti memilih model pembelajaran DRILL karena model ini siswa bisa mengerti tentang pengertian perkalian dan pembagian sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dengan sempurna.

Variabel Sasaran Tindakan, Sedangkan variabel sasaran tindakan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bagian perkalian dan pembagian, sehingga siswa bisa mengetahui bagian tubuh

⁵ Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.2

⁶ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, hal.27

tumbuhan beserta fungsinya. Pemetaan tindakan penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Seting Tindakan Penelitian

No.	Seting Tindakan Penelitian	Keterangan
1	Lokasi dan Waktu Tindakan	Lokasi: MI Miftahul Ulum Argotirto Sumbermanjing Wetan Waktu: semester genap tahun pelajaran 2022/2023.
	Subyek Tindakan	Kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto Sumbermanjing Wetan
	a. Kelas Sasaran Tindakan	Kelas II MI MI Miftahul Ulum Argotirto Sumbermanjing Wetan, yang berjumlah 8 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan.
2	b. Mata Pelajaran dan Materi Sasaran Tindakan	Mata Pelajaran: Matematika Materi: tentang perkalian dan pembagian
	c. Variabel Intervensi	Metode pembelajaran DRILL
	d. Variabel Sasaran Tindakan	Penerapan siswa pada materi tentang perkalian dan pembagian

Penelitian ini yang menjadi personalia tindakan penelitian kelas adalah peneliti sendiri sebagai guru (praktikan). Dalam penelitian ini juga memerlukan observer sebagai pengamat dalam proses penelitian. Observernya adalah Ibu Ida Mufida, S. Pd selaku guru dan wali kelas II sebagai pengamat (memantau) dan menilai proses pembelajaran.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tes Kognitif, Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan pokok pembahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian.

Wawancara ini digunakan apabila hasil observasi dari tes tidak terjadi kesesuaian, sehingga hanya bersifat pendalaman. Wawancara berdasarkan strukturnya dapat di klasifikasikan atan wawancara tertutup dan terbuka. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tertutup, yakni hanya mengajukan pertanyaan-peranyaan yang difokuskan pada topik tertentu.

Dokumentasi, akan di ambil yaitu berbentuk foto dan data siswa berupa nama-nama siswa kelas II A MI Miftahul Ulum Argotirto. Dokumentasi ini bertujuan untuk bukti melakukan penelitian dan menguatkan data yang akan diambil.

Instrumen pengumpulan data

Terdapat 4 Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu meliputi Lembar Tes, Lembar tes merupakan soal-soal yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar dari materi yang diajarkan oleh guru. Lembar Observasi, Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Objek yang diamati dalam peneliti ini adalah guru dan siswa. Tujuan adanya observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam penerapan metode demonstrasi dalam Penelitian Tindakan kelas ini. Wawancara Guru Dan Siswa, Wawancara ini akan dilakukan kepada guru mata pengampu sekaligus guru kelas Temati kelas IV MI Miftahul Ulum Argotirto. Dokumentasi, sebagai metode penunjang bahan penelitian dan untuk mendapatkan data responden.

Indikator Kinerja Tindakan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah pemahaman ranah kognitif. Kemampuan memahami konsep perubahan peserta didik dianalisis dengan acuan menggunakan hasil tes untuk mengetahui ketuntasan belajar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar tes. Data yang dianalisa berupa rata-rata dan presentase hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan data hasil tes sebelum tindakan dan siklus I dengan ketuntasan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami konsep perubahan energi peserta didik. Seorang siswa dianggap tuntas belajarnya apabila siswa tersebut telah menyelesaikan 75% dari tujuan pembelajaran dan secara klasikal maka kelas tersebut harus memiliki nilai ketuntasan sebesar 75. Jika dikalkulasikan dengan siswa kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto yang berjumlah 20 siswa, maka ada sebanyak 8 siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai di atas kompetensi minimum yang ditetapkan oleh madrasah.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui presentase subyek yang mencapai ketuntasan belajar, disusun indikator penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$KB = \frac{NI}{N} 100$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

NI: Banyaknya siswa yang memperoleh skor >75

N: Banyaknya siswa yang mengikuti

Prosedur Tindakan

Desain penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh *Kemmis & Taggart*. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini harus melalui tahapan diantaranya: perencanaan,

⁷ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Pedoman Penulisan*

Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman. (Kepanjen: Raden Rahmat Press, 2018), hal. 68

tindakan dan pengamatan, refleksi. Secara keseluruhan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas sebagai berikut :

Siklus I

Terdapat 4 siklus yang digunakan dalam penelitian ini, pertama adalah Perencanaan (*planning*), pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata pada siklus I. Proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan Tindakan Kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan meliputi:

- a) Studi pendahuluan terhadap kemampuan keterampilan peserta didik dalam mengetahui tentang materi perkalian dan pembagian pada pelajaran Matematika.
- b) Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan keterampilan peserta didik dalam materi perkalian dan pembagian.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Drill* pada materi perkalian dan pembagian pada pelajaran Matematika.
- d) Membuat instrument tes unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan pada materi perkalian dan pembagian pada pelajaran Matematika.

Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi 2 pertemuan, diantaranya: Pertemuan I, Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 April 2023 jam ke 1-2 (2 x 35 menit atau 1 kali pertemuan) di MI Miftahul Ulum Argotirto. Tahapan pelaksanaan menggunakan metode *Drill* digambarkan sebagai berikut:

Kegiatan Awal: Peneliti bertindak dalam kegiatan pertama ini sebagai seorang guru. Peneliti memulai kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan membaca do'a awal belajar secara bersama-sama, memeriksa daftar hadir siswa, mempersiapkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran

sehingga siswa dapat menguasai materi. Kemudian peneliti melakukan apersepsi dan memberikan motivasi.

Kegiatan Inti: Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang bangun ruang menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan papan tulis. Peneliti bertanya kepada siswa dan siswa mengangkat tangannya ketika ingin memberikan tanggapan. Kemudian peneliti menjelaskan materi perkalian dan pembagian dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti, setelah peneliti menjelaskan materi tentang perkalian dan pembagian. Sebagian siswa bertanya tentang materi yang disampaikan Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya, ketika ada salah satu dari siswa yang menjawab pertanyaan dari temannya dan jawabannya benar, seluruh isi kelas memberikan apresiasi dengan tepuk tangan.

Kegiatan Akhir: Peneliti dan siswa merangkum materi yang diajarkan hari ini. Peneliti juga memotivasi siswa dan memberikan pesan untuk terus belajar. Peneliti juga menginformasikan jika pertemuan selanjutnya akan diadakan *post-test* secara individu. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah serta doa ketika mau pulang dan mengucapkan salam.

Kegiatan Awal: berdasarkan rencana yang telah disiapkan, pada kegiatan pertama ini peneliti memberi salam dan membaca do'a awal belajar dan periksa catatan kehadiran siswa. Kemudian peneliti mengkomunikasikan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa sebelumnya sehubungan dengan materi.

Kegiatan Inti: Kegiatan pembelajaran dimulai dari peneliti menjelaskan kembali materi tentang perkalian dan pembagian. Setelah menjelaskan peneliti membagikan kertas atau soal *post-test* siklus pertama untuk mengukur hasil belajar siswa. *Post-test* pada siklus pertama ini, peneliti menggunakan 5 soal uraian.

Kegiatan Akhir: Penelitian dan siswa menyimpulkan materi dan memberikan waktu kepada siswa jika ada yang belum dipahami. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a ketika mau pulang dan mengucapkan salam bersama-sama.

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AHMAD FADHIL	50		√
2	AHMAD IHSOM ALMAHBUBI	75	√	
3	AISYAH MAHARANI FALLAHA	65		√
4	ANDIK FIRMANSYAH	75	√	
5	ANINDYA DIAS AZALEA	60		√
6	AQILLA NABILATUS ZAHRO	75	√	
7	ATIQTOTUL MAULA AL FARIKHAH	60		√
8	AZZURA ZAINA AVELIN	60		√
9	EKA WAHYU SAMPORNO	65		√

10	FARHANAH RAMADHANI	75	√	
11	FATHARANI AZZAHRA	60		√
12	FATIMAH AZ ZAHRA	75	√	
13	GEONALDO FIKRI ARDIANSYAH	75	√	
14	INDIRA DWI AMEYGA	75	√	
15	KAYSA NAZILATUR RAHMA AS SUHALI	70		√
16	MARCHELLIO PRATAMA PUTRA	60		√
17	MUCHAMMAD RIZQI HIDAYATULLOH	80	√	
18	MUCHAMMAD ZIDAN BIMA BRAMASTA	50		√
19	MUHAMMAD FATIYAN AKBAR	60		√
20	MUHAMMAD RIFQI HAMIZAN	55		√
Jumlah		1320		
Rata-rata		60,00		
Presentase		65,00%		

b. Observasi Siklus I

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menerapkan metode *Drill* yang dilakukan oleh guru. Dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) diperoleh skor 15 dengan kriteria cukup.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Pembelajaran

No	Fokus Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
	Memeriksa kesiapan belajar siswa			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Mengingatnkan kembali materi sebelumnya tentang perkalian dan pembagian.		√		
II	Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi tentang perkalian dan pembagian.			√	
	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>Drill</i> .			√	
	Setelah menjelaskan materi perkalian dan pembagian, siswa di suruh maju kedepan satu persatu untuk menjawab pertanyaan.		√		
	Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, maka siswa akan di beri hukuman yang telah disepakati.			√	
	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran			√	
	Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif		√		
	Penguasaan materi pembelajaran		√		
	Pengorganisasian peserta didik		√		

No	Fokus Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	Interaksi guru dengan peserta didik			√	
	Menggunakan bahasa yang baik dan efektif			√	
III	Kegiatan Akhir				
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
	Memberikan tindak lanjut			√	
	Jumlah Skor	-	10	30	-
	Total Skor			40	
	Presentase			68%	

c. Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam melaksanakan metode *Drill*. Adapun kekurangan pada siklus I sebagai berikut:

1. Pendidik kurang mampu dalam mengelola kelas kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Drill*.
2. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan pendidik.
3. Peserta didik belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, maka untuk siklus II perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Pendidik harus lebih dapat mengkondisikan peserta didik di kelas dengan cara membuat peraturan.
2. Karena belum berhasil maka dilakukan siklus ke-2 dengan Beberapa perbaikan.

d. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sebagai berikut:

1. Menyiapkan *post-test* untuk latihan soal yang akan di berikan kepada siswa.
2. Menyusun instrumen lembar soal yang akan diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk melihat hasil akhir.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dibagi menjadi 2 pertemuan,diantaranya:
Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 jam ke 1-2 (2 x 35 menit atau 1 kali pertemuan) di MI Miftahul Ulum Argotirto. Tahapan pelaksanaan menggunakan metode *Drill* digambarkan sebagai berikut

Kegitan Awal: pada kegiatan pertama ini peneliti memberi salam dan membaca do'a awal belajar dan periksa catatan kehadiran siswa. Peneliti mengkondisikan siswa untuk bersedia mengikuti kegiatan belajar,

memotivasi siswa untuk memperhatikan apa yang dijelaskan peneliti dan tetap aktif di dalam kelas. Kemudian peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan tersebut peneliti akan memberikan lembar soal yang harus dikerjakan untuk mengetahui hasil akhir.

Kegiatan Inti: pada kegiatan inti peneliti menerapkan peraturan untuk proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi perkalian dan pembagian. Materi dijelaskan dengan memberikan soal-soal kepada siswa yang dikerjakan secara klasikal, soal tersebut dikerjakan oleh guru bersama siswa. Selanjutnya siswa ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan didepan secara klasikal dengan bimbingan guru.

Kegiatan Akhir: Karena hasil tes tersebut masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan, peneliti menginformasikan akan diadakan tes dilain hari. Peneliti memberikan motivasi agar siswa giat belajar saat berada di rumah. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a ketika mau pulang dan mengucapkan salam bersama-sama.

Kegiatan Awal: berdasarkan rencana yang telah disiapkan, pada kegiatan pertama ini peneliti memberi salam dan membaca do'a awal belajar dan periksa catatan kehadiran siswa. Peneliti mengkondisikan siswa untuk bersedia mengikuti kegiatan belajar, memotivasi siswa untuk memperhatikan apa yang dijelaskan peneliti dan tetap aktif di dalam kelas. Peneliti memberi arahan agar tetap semangat untuk terus belajar.

Kegiatan inti: Peneliti hanya memberikan sedikit materi, mengingatkan siswa akan materi yang telah dipelajarinya pertemuan terakhir dengan tujuan agar siswa memahami materi dengan baik dan maksimal. Selanjutnya peneliti mendampingi para siswa untuk memahami materi, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti menerima hadiah. Ketika peneliti bertanya, banyak siswa yang bersemangat mengangkat tangannya untuk menjawab.

Kegiatan Akhir: karena tes sudah memenuhi kriteria yang diharapkan, maka tidak ada pertemuan kembali untuk penjelasan materi tentang perkalian dan pembagian, sebelum peneliti mengakhiri pertemuan tersebut, peneliti memberikan motivasi agar siswa terus rajin belajar. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a ketika mau pulang dan mengucapkan salam bersama-sama.

Observasi Siklus II

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Drill*.

Refleksi Siklus II

siklus II diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Drill* dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan menjadi lebih aktif selama pembelajaran. Selain itu pada siklus II meningkat menjadi 81,05% Selama pembelajaran pada siklus II kekurangan pada siklus I sudah terpenuhi, pembelajaran juga berjalan dengan sangat lancar karena siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib.

Tabel 4.3 Hasil Siklus II

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TUNTAS
1	Ahmad fadhil	75	√	
2	Ahmad ihshom almahbubi	75	√	
3	Aisyah maharani fallaha	75	√	
4	Andik firmansyah	75	√	
5	Anindya dias azalea	75	√	
6	Aqilla nabilatus zahro	75	√	
7	Atiqotul maula al farikhah	70		√
8	Azzura zaina avelin	80	√	
9	Eka wahyu samporno	70		√
10	Farhanah ramadhani	75	√	
11	Fatharani azzahra	60		√
12	Fatimah az Zahra	75	√	
13	Geonaldo fikri ardiansyah	75	√	
14	Indira dwi ameyga	75	√	
15	Kaysa nazilatur rahma as suhali	75	√	
16	Marchellio pratama putra	80	√	
17	Muchammad rizqi hidayatulloh	80	√	
18	Muchammad zidan bima bramasta	75	√	
19	Muhammad fatiyan akbar	75	√	
20	Muhammad rifqi hamizan	75	√	

2. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan**Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I dinyatakan belum berhasil, baik dari hasil observasi maupun pemahaman siswa dalam mengetahui materi perkalian dan pembagian observasi diperoleh skor 15 dengan kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata siswa yaitu 65,71 dengan ketuntasan belajar sebesar 63%, setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Drill* maka dilakukan penilaian yang berupa lembar soal. Penilaian pada siklus I diikuti oleh 20 siswa peserta didik. Nilai hasil tes dianalisis dengan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar peserta didik, maka diperoleh hasil seperti pada tabel bawah ini :

Jumlah nilai total	1320
Rata-Rata nilai	65,00
Jumlah nilai Siswa Tuntas	8
Jumlah nilai Siswa Tidak Tuntas	12
Presentase Ketuntasan	63%

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Siklus I**Siklus II**

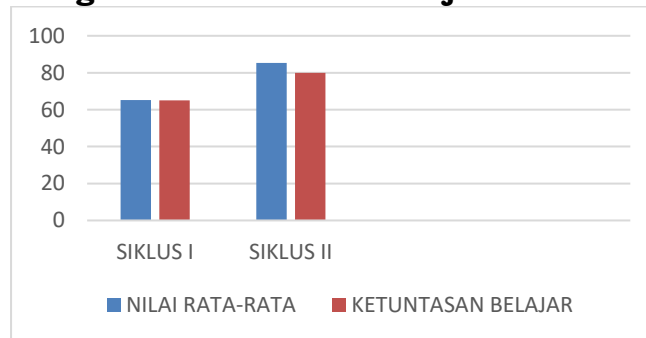
Hasil penelitian pada siklus II dinyatakan berhasil. Hasil observasi diperoleh skor 78,12 yang termasuk dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata siswa yaitu 76,71 dengan ketuntasan belajar sebesar 79%. Pemahaman siswa dalam mengetahui materi tentang perkalian dan pembagian dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* disiklus II diperoleh hasil penilaian seperti tabel 4.2 dibawah ini:

Jumlah nilai total	1421
Rata-Rata nilai	78,85
Jumlah nilai Siswa Tuntas	17
Jumlah nilai Siswa Tidak Tuntas	3
Presentase Ketuntasan	81%

Tabel 4.5 hasil penelitian siklus II

Pemahaman siswa tentang materi perkalian dan pembagian dalam metode *Drill* dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, baik dari rata-rata nilai maupun ketuntasan belajar. Pada siklus I untuk nilai rata-rata kelas diperoleh nilai 65,00 kemudian meningkat disiklus II menjadi 78,85. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar, pada siklus I diperoleh nilai sebesar 63% dan meningkat menjadi 81% untuk melihat peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4. 1 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II



3. Pembahasan

Hasil dari penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I peningkatan tidak begitu signifikan dan tidak memenuhi kriteria, kemudian pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Penerapan metode *Drill* ini sesuai dengan karakteristik siswa dimana siswa pada usia sekolah dasar ingin bermain atau pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan metode *Drill*, yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan latihan soal kepada siswa, kemudian siswa mempresentasikannya di depan kelas, hal ini dilakukan secara berulang-ulang, hingga sebagian besar bahkan seluruh siswa memahami materi yang telah dibahas. Dengan metode *drill* yang dilakukan pada pembelajaran Matematika itu sangat membantu pada proses pembelajaran, sehingga setelah dilakukannya *drill* tentang materi tersebut nantinya bisa membantu dalam proses pembelajaran Matematika, karena itu dilakukan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa penerapan metode *Drill* dalam materi perkalian dan pembagian dapat meningkatkan ketrampilan dan pola berfikir peserta didik pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Argotirto. Hal ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata rata kelas sebesar 71% dengan persentase ketuntasan

belajar sebesar 70% masuk kategori belum berhasil. Pada siklus II terjadi peningkatan untuk nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 76% dengan persentase ketuntasan belajar 80%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain:

1. Bagi guru yang berfungsi sebagai pengajar sekaligus pendidik atau bagi pihak-pihak lain yang melakukan proses pembelajaran, sebaiknya metode drill secara kontinyu tetap diaplikasikan dalam kegiatan khususnya untuk materi perkalian dan pembagian yaitu pada pelajaran Matematika.
2. Profesionalitas dari seorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Supriyono, Jenis-jenis Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009)
- Anas Sudijono. Pengantar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers, 2003).
- Andi Ghothenk, 2010. Pembelajaran Karakteristik Pembelajaran Arikunto. Prosedur Penelitian. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pedoman Penulisan Arsyad, Azhar. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada(diakses tanggal 26 Desember 2022)
- AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 7 No. 2, Desember 2020, pp. 154-164(diakses tanggal 26 Desember 2022)
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta(diakses tanggal 26 Desember 2022)
- Fatkhan Amirul Huda, Pengertian Pembelajaran Matematika, (diakses tanggal 26 Desember 2022)
- <http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/10/karakteristikpembelajaran-matematika.html>
- <http://azisgr.blogspot.com/2009/05/problematika> diakses tanggal 26 Desember 2022
- <http://www.scribd.com/doc/82916000/7/Hakikat-Metode-Pembelajaran> diakses pada 12 Mei 2012
- Joula Ekaningsih Paimin, Agar Anak Pintar Matematika, (Jakarta: Puspa Swara, 1998)
- Kemmis, dan Mc. Taggart, R. 1988 . The Action Research Planner dalam Hanafiah, ,2008. Viktoria Dearci University Presss.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Depdiknas, 2006
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: Trigenda Karya

- Nana, Sudjana. 1991. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,(Bandung: Rosda Karya, 1994)
- Roestiyah, NK. 1989. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran: Beroeintasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Shinta Dwi Cahyaning Ati dengan judul “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak Jombang
- Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman. (Kepanjen: Raden Rahmat Press, 2018)
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Ed. Revisi
- Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Belajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 105.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. hal.2
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, hal.27
- Winarno, Surakhmad. 1994. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito, hal: 92
- Winarno, Surakhmad. 1994. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito, hal: 92
- www.slideshare.net/shintiaminandar/hakikat-pendekatan-model-metode-dan-teknik-pembelajaran